

Daftar Gambar

(Gambar 2.1) <i>Terapi ABA/One on One pada Anak Penyandang Autis</i>	15
(Gambar 2.2) <i>Terapi Wicara pada Anak Penyandang Autis</i>	16
(Gambar 2.3) <i>Terapi Okupasi pada Anak Penyandang Autis</i>	17
(Gambar 2.4) <i>Terapi Fisik pada Anak Penyandang Autis</i>	18
(Gambar 2.5) <i>Terapi Sosial pada Anak Penyandang Autis</i>	18
(Gambar 2.6) <i>Terapi Bermain pada Anak Penyandang Autis</i>	19
(Gambar 2.7) <i>Terapi Perkembangan pada Anak Penyandang Autis</i>	20
(Gambar 2.8) <i>Terapi Audio dan Visual pada Anak Penyandang Autis</i>	20
(Gambar 2.9) <i>Terapi Perilaku pada Anak Penyandang Autis</i>	21
(Gambar 2.10) <i>Terapi Biomedik pada Anak Penyandang Autis</i>	21
(Gambar 2.11) <i>Pola radial</i>	25
(Gambar 2.12) <i>Visualisasi Ruang Kelas</i>	27
(Gambar 2.13) <i>Visualisasi Ruang Kelas</i>	27
(Gambar 2.14) <i>Pola radial</i>	28
(Gambar 2.15) <i>Visualisasi Ruang Terapi Okupasi</i>	29
(Gambar 2.16) <i>Visualisasi Ruang Terapi One on One</i>	30
(Gambar 2.17) <i>Visualisasi Ruang Terapi Visual</i>	30
(Gambar 2.18) <i>Pola linier</i>	30
(Gambar 2.19) <i>Visualisasi Ruang Pimpinan</i>	31
(Gambar 2.20) <i>Pola linier</i>	32
(Gambar 2.21) <i>Pola grid</i>	32
(Gambar 2.22) <i>Visualisasi Ruang Pengajar/Terapis</i>	33
(Gambar 2.23) <i>Pola linier</i>	33
(Gambar 2.24) <i>Visualisasi Ruang Administrasi</i>	34
(Gambar 2.25) <i>Pola linier</i>	34
(Gambar 2.26) <i>Visualisasi Ruang Arsip</i>	35
(Gambar 2.27) <i>Visualisasi Ruang Arsip</i>	35
(Gambar 2.28) <i>Pola linier</i>	35
(Gambar 2.29) <i>Visualisasi Toilet</i>	36

(Gambar 2.30) <i>Visualisasi Toilet</i>	36
(Gambar 2.31) <i>Autism color wheels</i>	39
(Gambar 2.32) <i>Palet Warna untuk Anak Autis</i>	39
(Gambar 2.33) <i>Model Alternatif 1</i>	42
(Gambar 2.34) <i>Model Alternatif 2</i>	42
(Gambar 2.35) <i>Tekstur dan Pola pada Dinding</i>	43
(Gambar 2.36) <i>Tekstur dan Pola pada Lantai</i>	44
(Gambar 2.37) <i>Material Fiber Polyethylene Terephthalate (PET)</i>	45
(Gambar 2.38) <i>Gypsum Acoustic Soundproof</i>	46
(Gambar 2.39) <i>Air Flow Circulation</i>	50
(Gambar 2.40) <i>Ukuran Tinggi Handrail</i>	53
(Gambar 2.41) <i>Handrail di koridor</i>	54
(Gambar 2.42) <i>Standar Elevasi</i>	54
(Gambar 2.43) <i>Sliding Door</i>	55
(Gambar 2.44) <i>Pengaruh Jarak Pohon dengan Bangunan</i>	56
(Gambar 2.45) <i>The wheel of joy in life</i>	57
(Gambar 2.46) <i>Lobby</i>	60
(Gambar 2.47) <i>Ruang Duduk</i>	61
(Gambar 2.48) <i>Ruang Kelas</i>	61
(Gambar 2.49) <i>Lobby</i>	62
(Gambar 2.50) <i>Area Resepsionis</i>	62
(Gambar 2.51) <i>Koridor dan Ruang Duduk</i>	63
(Gambar 2.52) <i>Ruang Duduk</i>	63
(Gambar 2.53) <i>Fasad Bangunan Abu Dhabi Autism Center</i>	64
(Gambar 2.54) <i>Dinding Melengkung pada Bangunan Abu Dhabi Autism Center</i>	64
(Gambar 3.1) <i>Fasad Bangunan Sekolah Mandiga</i>	65
(Gambar 3.2) <i>Ruang Kelas</i>	66
(Gambar 3.3) <i>Ruang Kelas Audio</i>	66
(Gambar 3.4) <i>Lantai Koridor</i>	67
(Gambar 3.5) <i>Lantai Aula</i>	67
(Gambar 3.6) <i>Lantai Ruang Makan</i>	67

(Gambar 3.7) <i>Dinding Ruang Kelas</i>	67
(Gambar 3.8) <i>Dinding Ruang Terapi</i>	67
(Gambar 3.9) <i>Ceiling Koridor</i>	67
(Gambar 3.10) <i>Furniture Ruang Terapi</i>	68
(Gambar 3.11) <i>Furniture Ruang Kelas</i>	68
(Gambar 3.12) <i>Furniture Ruang Makan</i>	68
(Gambar 3.13) <i>Fasad Bangunan AGCA Center</i>	70
(Gambar 3.14) <i>Ruang Kelas Lanjutan</i>	71
(Gambar 3.15) <i>Lantai Ruang Kelas</i>	71
(Gambar 3.16) <i>Lantai Ruang Perpustakaan</i>	71
(Gambar 3.17) <i>Lantai Ruang Fisioterapi, Sensori, dan Integrasi</i>	71
(Gambar 3.18) <i>Dinding Ruang Kelas Lanjutan</i>	72
(Gambar 3.19) <i>Dinding Ruang Kelas Dasar</i>	72
(Gambar 3.20) <i>Ceiling Ruang Makan</i>	72
(Gambar 3.21) <i>Furniture Ruang Kelas Dasar</i>	72
(Gambar 3.22) <i>Furniture Ruang Makan</i>	72
(Gambar 3.23) <i>Furniture Ruang Kelas Lanjutan</i>	72
(Gambar 3.24) <i>Koridor Ruang Makan</i>	73
(Gambar 3.25) <i>Ruang kelas The Pears National Centre for Autism</i>	74
(Gambar 3.26) <i>Sketsa Fasad The Pears National Centre For Autism</i>	74
(Gambar 3.27) <i>Ruang latihan The Pears National Centre for Autism</i>	75
(Gambar 3.28) <i>Pencahayaan The Pears National Centre for Autism</i>	75
(Gambar 3.29) <i>Potongan Memanjang The Pears National Centre for Autism</i>	76
(Gambar 3.30) <i>Tampak Fasad The Pears National Centre for Autism</i>	76
(Gambar 3.31) <i>Material The Pears National Centre for Autism</i>	77
(Gambar 3.32) <i>Denah The Pears National Centre for Autism</i>	77
(Gambar 3.33) <i>Site Perancangan</i>	82
(Gambar 3.34) <i>Denah Bangunan</i>	84
(Gambar 3.35) <i>Denah Bangunan Penerima</i>	85
(Gambar 3.36) <i>Denah Bangunan Pedidikan</i>	86

(Gambar 3.37) <i>Denah Bangunan Terapi</i>	86
(Gambar 3.38) <i>Secondary skin</i>	87
(Gambar 3.39) <i>Secondary skin pada fasad bangunan</i>	87
(Gambar 3.40) <i>Pola Sirkulasi Siswa</i>	88
(Gambar 3.41) <i>Pola Sirkulasi Pengajar/Terapis</i>	89
(Gambar 3.42) <i>Pola Sirkulasi Kepala Sekolah</i>	89
(Gambar 3.43) <i>Pola Sirkulasi Orang Tua</i>	90
(Gambar 3.44) <i>Pola Sirkulasi Pengunjung Umum</i>	90
(Gambar 3.45) <i>Pola Sirkulasi Staff Front Desk</i>	91
(Gambar 3.46) <i>Pola Sirkulasi Staff Kebersihan</i>	91
(Gambar 3.47) <i>Hubungan Antar Ruang Bangunan Penerima</i>	92
(Gambar 3.48) <i>Hubungan Antar Ruang Bangunan Pendidikan</i>	92
(Gambar 3.49) <i>Hubungan Antar Ruang Bangunan Terapis</i>	93
(Gambar 3.50) <i>Zoning Bangunan Penerima</i>	93
(Gambar 3.51) <i>Zoning Bangunan Pendidikan</i>	94
(Gambar 3.52) <i>Zoning Bangunan Terapi</i>	94
(Gambar 3.53) <i>Blocking Bangunan Penerima</i>	95
(Gambar 3.54) <i>Blocking Bangunan Pendidikan</i>	95
(Gambar 3.55) <i>Blocking Bangunan Terapi</i>	96
(Gambar 3.56) <i>Secondary skin pada fasad bangunan</i>	97
(Gambar 3.57) <i>Pencahayaan The Pears National Centre for Autism</i>	97
(Gambar 4.1) <i>Visualisasi ruang terapi visual</i>	103
(Gambar 4.2) <i>Visualisasi area tunggu orang tua</i>	103
(Gambar 4.3) <i>Analisa Zoning Blocking Bangunan Penerima</i>	104
(Gambar 4.4) <i>Analisa Zoning Blocking Bangunan Pendidikan dan Terapi</i>	105
(Gambar 4.5) <i>Organisasi Ruang Bangunan Penerima</i>	106
(Gambar 4.6) <i>Organisasi Ruang Bangunan Pendidikan dan Terapi</i>	106
(Gambar 4.7) <i>Analisa Alur Aktifitas dan Hubungan Antar Ruang Bangunan Penerima</i>	107

(Gambar 4.8) <i>Analisa Alur Aktifitas dan Hubungan Antar Ruang Bangunan Pendidikan</i>	108
(Gambar 4.9) <i>Sirkulasi radial</i>	109
(Gambar 4.10) <i>Radial pada center hall</i>	110
(Gambar 4.11) <i>Memusat pada ruang terapi</i>	110
(Gambar 4.12) <i>Sirkulasi memusat</i>	111
(Gambar 4.13) <i>Sirkulasi linear</i>	111
(Gambar 4.14) <i>Linear pada ruang kantor</i>	112
(Gambar 4.15) <i>Contoh layout ruang kelas</i>	112
(Gambar 4.16) <i>Contoh layout ruang kantor</i>	113
(Gambar 4.17) <i>Transformasi bentuk pada furniture</i>	113
(Gambar 4.18) <i>Contoh furniture ruang terapi sosial</i>	114
(Gambar 4.19) <i>Contoh furniture ruang terapi perkembangan dan perilaku</i>	114
(Gambar 4.20) <i>Visualisasi warna pada ruang terapi</i>	115
(Gambar 4.21) <i>Visualisasi material pada ruang terapi</i>	119
(Gambar 4.22) <i>Pencahayaan alami pada ruang pengajar/terapis</i>	123
(Gambar 4.23) <i>Pencahayaan alami pada area tunggu orang tua</i>	124
(Gambar 4.24) <i>Pencahayaan buatan pada ruang terapi one on one</i>	124
(Gambar 4.25) <i>Pencahayaan pada ruang rapat</i>	125
(Gambar 4.26) <i>Pencahayaan pada area resepsionis</i>	125
(Gambar 4.27) <i>Pencahayaan pada ruang pengajar/terapis</i>	125
(Gambar 4.28) <i>Pencahayaan pada pantry</i>	125
(Gambar 4.29) <i>Pencahayaan pada area tunggu orang tua</i>	125
(Gambar 4.30) <i>Pencahayaan pada selasar</i>	126
(Gambar 4.31) <i>Pencahayaan pada dinding ruang pengajar/terapis</i>	126
(Gambar 4.32) <i>Pencahayaan pada selasar</i>	126
(Gambar 4.33) <i>Pencahayaan pada ruang terapi visual</i>	126
(Gambar 4.34) <i>Pencahayaan pada area duduk</i>	126
(Gambar 4.35) <i>Pencahayaan pada area lobby</i>	126
(Gambar 4.36) <i>Pencahayaan pada area resepsionis</i>	126

(Gambar 4.37) <i>Pencahayaan pada pantry</i>	127
(Gambar 4.38) <i>Pencahayaan pada ruang pengajar/terapis</i>	127
(Gambar 4.39) <i>Pencahayaan pada center hall/area terapi bermain</i>	127
(Gambar 4.40) <i>Pencahayaan pada ruang terapi okupasi</i>	127
(Gambar 4.41) <i>Penghawaan buatan pada center hall</i>	128
(Gambar 4.42) <i>Penghawaan pada area lobby</i>	128
(Gambar 4.43) <i>Penghawaan pada center hall</i>	128
(Gambar 4.44) <i>Penghawaan pada ruang terapi fisioterapi</i>	129
(Gambar 4.45) <i>Penghawaan pada ruang terapi okupasi</i>	129
(Gambar 4.46) <i>Penghawaan pada ruang terapi perilaku dan perkembangan</i>	129
(Gambar 4.47) <i>Penghawaan pada ruang terapi wicara</i>	129
(Gambar 4.48) <i>Penerapan wall soundproof leather</i>	130
(Gambar 4.49) <i>Acoustical ceiling</i>	130
(Gambar 4.50) <i>Penerapan CCTV</i>	131
(Gambar 4.51) <i>Pengadaan hydrant dan APAR</i>	131
(Gambar 4.52) <i>Handrail pada sisi dinding</i>	132
(Gambar 4.53) <i>Ramp Track pada ruang terapi fisik atau fisioterapi</i>	132
(Gambar 3.54) <i>Penerapan sign system pada ruang terapi one on one</i>	133
(Gambar 3.55) <i>Penerapan smoke detector dan sprinkler</i>	133
(Gambar 4.56) <i>Vegetasi ruang pengajar/terapis</i>	134
(Gambar 4.57) <i>Vegetasi area tunggu orang tua</i>	135
(Gambar 4.58) <i>Vegetasi pantry area</i>	135
(Gambar 4.59) <i>Vegetasi mushola</i>	136
(Gambar 4.60) <i>Visualisasi perspektif ruang terapi sosial 1</i>	138
(Gambar 4.61) <i>Visualisasi perspektif ruang terapi sosial 2</i>	138
(Gambar 4.62) <i>Visualisasi perspektif ruang terapi visual</i>	139
(Gambar 4.63) <i>Visualisasi perspektif ruang terapi musik dan kesenian</i>	139
(Gambar 4.64) <i>Visualisasi perspektif ruang terapi fisik atau fisioterapi 1</i>	140
(Gambar 4.65) <i>Visualisasi perspektif ruang terapi fisik atau fisioterapi 2</i>	140
(Gambar 4.66) <i>Visualisasi perspektif ruang terapi perilaku dan perkembangan</i>	141

(Gambar 4.67) Visualisasi perspektif ruang terapi one on one 1	141
(Gambar 4.68) Visualisasi perspektif ruang terapi one on one 2	142
(Gambar 4.69) Visualisasi perspektif ruang terapi okupasi	142
(Gambar 4.70) Visualisasi perspektif ruang terapi wicara	143
(Gambar 4.71) Visualisasi perspektif ruang terapi bina diri	144
(Gambar 4.72) Visualisasi perspektif ruang pemeriksaan dan terapi biomedik	145
(Gambar 4.73) Visualisasi perspektif Center Hall atau Ruang Terapi Bermain Anak	145
(Gambar 4.74) Visualisasi warna ruang terapi sosial	146
(Gambar 4.75) Visualisasi warna ruang terapi visual	147
(Gambar 4.76) Visualisasi warna ruang terapi musik dan kesenian	147
(Gambar 4.77) Visualisasi warna ruang terapi fisik atau fisioterapi.....	148
(Gambar 4.78) Visualisasi warna ruang terapi okupasi	149
(Gambar 4.79) Visualisasi warna ruang terapi perilaku dan perkembangan.....	149
(Gambar 4.80) Visualisasi warna ruang terapi one on one.....	150
(Gambar 4.81) Visualisasi warna ruang terapi wicara.....	150
(Gambar 4.82) Visualisasi warna ruang terapi bina diri.....	151
(Gambar 4.83) Visualisasi warna ruang pemeriksaan dan terapi biomedik.....	152
(Gambar 4.84) Visualisasi warna center hall/area terapi bermain	152
(Gambar 4.85) Visualisasi transformasi bentuk meja	153
(Gambar 4.86) Visualisasi transformasi bentuk partisi.....	153
(Gambar 4.87) Visualisasi konsep material ceiling.....	154
(Gambar 4.88) Visualisasi konsep material dinding pada ruang terapi musik dan kesenian	155
(Gambar 4.89) Visualisasi konsep material dinding pada ruang terapi fisioterapi.....	155
(Gambar 4.90) Visualisasi konsep material lantai	156
(Gambar 4.91) Visualisasi pencahayaan alami.....	157
(Gambar 4.92) Visualisasi pencahayaan buatan pada ruang terapi fisioterapi	157
(Gambar 4.93) Visualisasi pencahayaan buatan pada ruang terapi visual	157
(Gambar 4.94) Visualisasi pencahayaan buatan (AC Split).....	158
(Gambar 4.95) Visualisasi pencahayaan buatan (AC Central).....	158
(Gambar 4.96) Visualisasi konsep akustik ruang terapi musik dan kesenian	159

(Gambar 4.97) Penerapan CCTV pada setiap sudut bangunan	160
(Gambar 4.98) Pengadaan APAR dan fire alarm pada area center hall	160
(Gambar 4.99) Pengadaan sprinkler dan smoke detector pada ruang terapi one on one	160
(Gambar 4.100) Handrail pada sisi dinding	161
(Gambar 4.101) Ramp Track pada ruang terapi fisik atau fisioterapi.....	162
(Gambar 4.102) Penerapan sign system pada ruang terapi one on one	162
(Gambar 4.103) Penggunaan sliding door pada ruang terapi one on one	163
(Gambar 4.104) Visualisasi konsep vegetasi ruang terapi fisik atau fisioterapi.....	163